

**PENGEMBANGAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* SISWA
OLEH GURU MELALUI KEGIATAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Studi Kasus di SMP N 1 Borobudur Kabupaten Magelang)**



Oleh:

Farida Rifqi Amalia

NIM: 1320411085

TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam**

**YOGYAKARTA
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farida Rifqi Amalia, S.Pd.I
NIM : 1320411085
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 6 April 2015

Saya yang menyatakan,



Farida Rifqi Amalia, S.Pd.I

NIM. 1320411085

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farida Rifqi Amalia, S.Pd.I
NIM : 1320411085
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 6 April 2015

Saya yang menyatakan,



Farida Rifqi Amalia, S.Pd.I

NIM. 1320411085



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS berjudul : **PENGEMBANGAN *MULTIPLE INTELLIGENCES***
SISWA OLEH GURU MELALUI KEGIATAN
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Studi Kasus di SMP N 1 Borobudur Kabupaten
Magelang)

Nama : Farida Rifqi Amalia, S.Pd.I
NIM : 1320411085
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tanggal Lulus : 16 April 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 27 April 2015



Direktur,
Prof. Noorhadi, M.A., M.Phil., Ph.D
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN *MULTIPLE INTELLIGENCES*
SISWA OLEH GURU MELALUI KEGIATAN
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Studi Kasus di SMP N 1 Borobudur Kabupaten
Magelang)

Nama : Farida Rifqi Amalia, S.Pd.I

NIM : 1320411085

Prodi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

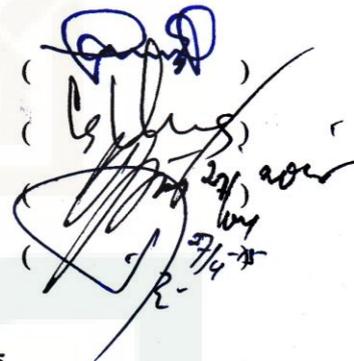
telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A

Sekretaris : Dr. Abdul Munip, M.Ag

Pembimbing/Penguji : Dr. Karwadi, M.Ag

Penguji : Dr. Mahmud Arief, M.Ag



Diuji di Yogyakarta pada hari Kamis, tanggal 16 April 2015

Waktu : 10.30-11.30

Nilai Tesis : 92,75 / A

IPK : 3,83

Predikat Kelulusan : Dengan Pujian (Cum Laude)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* SISWA OLEH GURU
MELALUI KEGIATAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Studi Kasus di SMP N 1 Borobudur Kabupaten Magelang)**

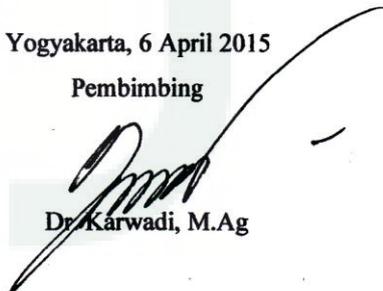
Yang ditulis oleh:

Nama : Farida Rifqi Amalia, S.Pd.I
NIM : 1320411085
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 6 April 2015
Pembimbing


Dr. Karwadi, M.Ag

PERSEMBAHAN

TESIS INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK
ALMAMATER TERCINTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

FARIDA RIFQI AMALIA. Pengembangan *Multiple Intelligences* Siswa Oleh Guru Melalui Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMP N 1 Borobudur Kabupaten Magelang). Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Latar belakang penelitian ini adalah pengembangan *multiple intelligences* siswa yang perlu diterapkan dan ditingkatkan di sekolah. Masing-masing siswa memiliki gaya belajar, kecenderungan, serta jenis kecerdasan yang berbeda. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa harus bermakna, kondusif, menyenangkan, serta tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan ini adalah pembelajaran dengan berbasis pengembangan *multiple intelligences*. Pengembangan *multiple intelligences* di SMP N 1 Borobudur memiliki tujuan untuk menemukan potensi yang dimiliki siswa. Untuk mengembangkan *multiple intelligences* siswa diperlukan peran besar dari guru untuk mengelola pembelajaran dengan maksimal, baik itu materi yang akan disampaikan sesuai dengan kemampuan siswa, maupun teknik penyampaian pembelajaran yang dapat merangsang kreatifitas siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di SMP N 1 Borobudur Kabupaten Magelang. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan atau observasi, wawancara, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan, kemudian dari makna data tersebut penulis menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pengembangan *multiple intelligences* siswa oleh guru melalui kegiatan Pembelajaran PAI dilakukan dengan kegiatan intrakurikuler yang berlangsung di sekolah selama jam pelajaran sekolah berlangsung, kegiatan kokurikuler yang mendukung kegiatan intrakurikuler akan tetapi dilakukan di luar jam pelajaran, serta kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar jam pelajaran. (2) Faktor pendukung pengembangan *multiple intelligences* dari pihak sekolah adalah memfasilitasi siswa dengan beragam jenis kegiatan, sarana dan prasarana, akses informasi, dan mengakomodasi siswa berprestasi. Pihak guru adalah mampu menghadirkan suasana pembelajaran yang kondusif. Pihak siswa adalah masing-masing siswa sudah memiliki potensi kecerdasan yang beragam. Sedangkan faktor penghambat dari pihak sekolah adalah belum diterapkannya MIR secara menyeluruh. Pihak guru adalah kurangnya intensitas pelatihan dan peningkatan kualitas guru, beragamnya jenis peserta didik yang dihadapkan guru, dan belum adanya persepsi yang sama antar guru. Pihak siswa adalah kebiasaan siswa yang mengganggu kegiatan belajar, dan kurangnya motivasi. (3) Solusi mengatasi hambatan pengembangan *multiple intelligences* siswa SMP N 1 Borobudur adalah melakukan pendekatan personal untuk melihat potensi kecerdasan siswa, mengikutsertakan guru dalam kegiatan MGMP, diklat, *workshop*. Mengikuti *briefing* setiap hari sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, serta kerja sama dengan pihak keluarga untuk memberikan motivasi bagi siswa. (4) Hasil penerapan pengembangan *multiple intelligences* siswa SMP N 1 Borobudur memperlihatkan hasil yang positif.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xix
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xxi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Kerangka Teori	
1. Karakteristik Anak Usia Remaja Awal	13
2. <i>Multiple Intelligences</i>	14
3. Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	17
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan	27

BAB II : PEMBELAJARAN ANAK USIA REMAJA AWAL DAN PENGEMBANGAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Konsep Pembelajaran Anak Usia Remaja Awal	29
1. Perkembangan Anak Usia Remaja Awal.....	29
2. Karakteristik Perkembangan Kecerdasan Anak Usia Remaja Awal	39
3. Prinsip Pembelajaran Anak Usia Remaja Awal	41
4. Optimalisasi Kecerdasan pada Anak Usia Remaja Awal	43
5. Jenis-jenis Belajar pada Anak Usia Remaja Awal	44
B. <i>Multiple Intelligences</i> dalam Kegiatan Pembelajaran di Kelas	47
1. Teori <i>Multiple Intelligences</i>	47
2. Jenis-jenis <i>Multiple Intelligences</i>	49
3. Upaya Pengembangan <i>Multiple Intelligences</i>	53
4. Metode Pembelajaran <i>Multiple Intelligences</i>	59
5. Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan <i>Multiple Intelligences</i> dalam Kegiatan Pembelajaran di Sekolah.....	63
6. Indikator Keberhasilan Pengembangan <i>Multiple Intelligences</i> dalam Kegiatan Pembelajaran di Sekolah.....	65
7. Manfaat Teori <i>Multiple Intelligences</i> dalam Kegiatan Pembelajaran.....	66
C. Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	68
1. Pendidikan Agama Islam	68
a. Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam	69
b. Fungsi Pendidikan Agama Islam	72
c. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	74
d. Karakteristik Pendidikan Agama Islam	76
e. Urgensi Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik	77
2. Kegiatan Intrakurikuler.....	79
3. Kegiatan Kokurikuler	79

4. Kegiatan Ekstrakurikuler	80
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Pembelajaran	88
6. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	94
7. Evaluasi Pembelajaran	100
BAB III : DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah dan Letak Geografi SMP N 1 Borobudur	105
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP N 1 Borobudur	105
2. Letak Geografis SMP N 1 Borobudur	108
B. Landasan Hukum Berdirinya SMP N 1 Borobudur	111
C. Visi dan Misi SMP N 1 Borobudur	112
1. Visi SMP N 1 Borobudur	112
2. Misi SMP N 1 Borobudur	113
D. Struktur Kurikulum	117
1. Kelompok Mata Pelajaran SMP N 1 Borobudur	118
2. Prinsip Pengembangan Kurikulum SMP N 1 Borobudur	120
3. Struktur Kurikulum SMP N 1 Borobudur	121
E. Sarana dan Prasarana	123
F. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP N 1 Borobudur	126
G. Peserta Didik SMP N 1 Borobudur	132
BAB IV : PENERAPAN PENGEMBANGAN <i>MULTIPLE INTELLIGENCES</i> MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Borobudur	135
1. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama	135
2. Ruang Lingkup Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengan Pertama	136

3. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Semester Gasal kelas VII Tahun Ajaran 2014/2015 di SMP N 1 Borobudur.....	139
4. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII Semester Gasal Tahun Ajaran 2014/2015 di SMP N 1 Borobudur.....	142
5. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015 di SMP N 1 Borobudur.....	144
6. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015 di SMP N 1 Borobudur.....	146
B. Penerapan Pengembangan <i>Multiple Intelligences</i> Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	152
1. Kegiatan Intrakurikuler.....	156
2. Kegiatan Kokurikuler	201
3. Kegiatan Ekstrakurikuler	208
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan <i>Multiple Intelligences</i> Melalui Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	214
1. Faktor Pendukung.....	215
a. Pihak Sekolah.....	215
b. Pihak Guru	222
c. Pihak Siswa.....	223
2. Faktor Penghambat	224
a. Pihak Sekolah.....	224
b. Pihak Guru	225

c. Pihak Siswa.....	227
D. Solusi Terhadap Hambatan yang Dihadapi dalam Pengembangan <i>Multiple Intelligences</i> Melalui Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	231
1. Solusi Terhadap Kendala yang Dihadapi Sekolah.....	234
2. Solusi Terhadap Kendala yang Dihadapi Guru.....	232
3. Solusi Terhadap Kendala yang Dihadapi Siswa	234
E. Hasil Penerapan Pengembangan <i>Multiple Intelligences</i> Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Borobudur.....	236
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	247
B. Saran.....	250
DAFTAR PUSTAKA	252
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Cara Mengembangkan *Multiple Intelligences* Anak Secara Umum, 55.
- Tabel 2 Profil SMP N 1 Borobudur, 113.
- Tabel 3 Data Prasarana (Gedung), 127.
- Tabel 4 Data Jumlah Guru Berdasarkan Status dan Kualifikasi Pendidikan, 130.
- Tabel 5 Data Guru Tetap SMP N 1 Borobudur Tahun Ajaran 2014/2015, 131.
- Tabel 6 Data Guru Tidak Tetap SMP N 1 Borobudur Tahun Ajaran 2014/2015, 133.
- Tabel 7 Data Jumlah Personalia Berdasarkan Status dan Kualifikasi Pendidikan, 134.
- Tabel 8 Data Pegawai Tetap SMP N 1 Borobudur Tahun Ajaran 2014/2015, 134.
- Tabel 9 Data Pegawai Tidak Tetap SMP N 1 Borobudur Tahun Ajaran 2014/2015, 134.
- Tabel 10 Data Rombongan Belajar Siswa SMP N 1 Borobudur, 135.
- Tabel 11 Data Keadaan Siswa Tahun Ajaran 2014/2015, 136.
- Tabel 12 Pengembangan *Multiple Intelligences* Siswa oleh Guru Melalui Kegiatan Pembelajaran PAI, 157.

- Tabel 13 Pengembangan *Multiple Intelligences* Siswa Oleh Guru Melalui Kegiatan Intrakurikuler Pendidikan Agama Islam, 161.
- Tabel 14 Pengembangan *Multiple Intelligences* Siswa Oleh Guru Melalui Kegiatan Intrakurikuler di Kelas Materi *Asmaul Husna*, 172.
- Tabel 15 Pengembangan *Multiple Intelligences* Siswa Oleh Guru Melalui Kegiatan Intrakurikuler di Kelas Materi Shalat *Sunnah*, 182.
- Tabel 16 Pengembangan *Multiple Intelligences* Siswa Oleh Guru Melalui Kegiatan Intrakurikuler di Kelas Materi Iman Kepada Malaikat, 188.
- Tabel 17 Pengembangan *Multiple Intelligences* Siswa Oleh Guru Melalui Kegiatan Intrakurikuler di Kelas Materi Iman Kepada Nabi dan Rasul, 196.
- Tabel 18 Pengembangan *Multiple Intelligences* Siswa Oleh Guru Melalui Kegiatan Intrakurikuler di Kelas Materi Kisah Nabi Muhammad SAW, 203.
- Tabel 19 Pengembangan *Multiple Intelligences* Melalui Kegiatan Kokurikuler, 211.
- Tabel 20 Pengembangan *Multiple Intelligences* Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler, 217.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Profil SMP N 1 Borobudur, 111.
- Gambar 2 *Screenshot* video *nadzom*/lagu *asmaul husna*, 167.
- Gambar 3 *Slide presentation* materi *asmaul husna*, 167.
- Gambar 4 Hasil kaligrafi *asmaul husna*, 168.
- Gambar 5 *Slide presentation* materi shalat *sunnah*, 175.
- Gambar 6 *Screenshot* video pembelajaran shalat *sunnah rawatib*, 176.
- Gambar 7 Kegiatan praktik shalat *sunnah dhuha*, 176.
- Gambar 8 Kartu pantau kegiatan shalat *sunnah dhuha* , 181.
- Gambar 9 *Slide presentation* materi iman kepada malaikat, 184.
- Gambar 10 Lembar evaluasi iman kepada malaikat, 188.
- Gambar 11 *Screenshot* video lagu tentang kisah Nabi dan Rasul, 191.
- Gambar 12 *Slide presentation* materi iman kepada Nabi dan Rasul, 192.
- Gambar 13 *Screenshot* lagu kisah Nabi Muhammad SAW, 199.
- Gambar 14 *Slide presentation* materi kisah perjuangan dakwah Nabi Muhammad SAW, 199.

Gambar 15 *Screenshot* video pembelajaran kisah perjuangan dakwah Nabi Muhammad SAW, 200.

Gambar 16 Hasil karya kliping siswa, 208.

Gambar 17 Partisipasi lomba Festival dan seni siswa Nasional cabang rebana, 217.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Contoh Kuosioner *Multiple Intelligences Research*
- Lampiran 2 Pedoman Pelaksanaan Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PAI SMP N 1 Borobudur
- Lampiran 4 Surat Keterangan Bukti Penelitian dari Sekolah
- Lampiran 5 Sertifikat TOEC
- Lampiran 6 *Curriculum Vitae*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat urgen bagi setiap anak karena dapat membimbing serta mengarahkan seluruh aspek perkembangan anak yang dilahirkan dengan bekal *fitrah ilahiah* suci¹, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Ar- Ruum ayat 30:²

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ
اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: *Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.*

Melalui kegiatan pendidikan, seorang anak mampu mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimiliki sehingga mampu menemukan aktivitasnya sendiri serta dapat mengalami perubahan positif dalam aspek kepribadian yang menyangkut perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Agama Islam sangat memperhatikan perkembangan kecerdasan seseorang. Islam juga mengajarkan bahwa menuntut dan menguasai suatu ilmu secara keseluruhan merupakan tanggung jawab suatu kaum. Dengan

¹ Munif Chatib, *Orang Tuanya Manusia*, (Bandung: Kaifa, 2013), hlm. XX.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Per Kata Robbani*, (Jakarta: Surprise, 2012), hlm. 408.

memiliki kecerdasan atau ilmu secara keseluruhan dapat menjadikan suatu generasi atau umat yang memiliki kekuatan dan peradaban yang tinggi.³

Semua anak terlahir dengan membawa potensi yang luar biasa, dan setiap elemen dalam kehidupannya memberikan kontribusi penting, oleh karena itu seorang anak yang sejatinya merupakan pribadi baru dalam mengenal kehidupan perlu mendapatkan bimbingan dan arahan agar mampu mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya.

Pendidikan seyogyanya menjadi tempat untuk mengetahui, membaca, mengenal, memahami kepribadian dan kemampuan diri masing-masing individu serta sejauh mana kompetensi dirinya yang dimiliki. Akan tetapi permasalahan yang ditemui adalah pada proses pendidikan itu sendiri yang belum efektif dan efisien bagi kebutuhan dan keinginan masyarakat, utamanya pendidikan formal sekolah.

Pihak sekolah utamanya guru sebagai tenaga pendidik harus memiliki pemahaman dan pengetahuan mengenai karakteristik peserta didiknya. Hal ini disebabkan karena masing-masing anak memiliki latar belakang, bakat, minat, potensi yang berbeda satu dengan yang lain. Tugas berat guru di sini adalah harus mampu mengakomodasi keragaman antar siswa tersebut sehingga masing-masing siswa dapat mencapai tujuan pengajaran.⁴

Agar pelayanan pendidikan di sekolah dapat mencapai sasaran yang optimal, maka kegiatan pembelajaran di sekolah harus terlaksana dengan baik

³ Aliah B. Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan Islami*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006), hlm. 126.

⁴ Dedi Supriadi, *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 79.

pula. Dengan demikian, prinsip pembelajaran di sekolah bersifat kolaboratif yang tidak hanya menitikberatkan pada pengembangan satu aspek, akan tetapi berorientasi pada pengembangan seluruh aspek yang dimiliki oleh siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, seyogyanya guru memberikan arahan kepada siswa dalam melakukan aktivitas belajar dan menstimulasi siswa untuk mengembangkan salah satu atau beberapa kecerdasan (*multiple intelligences*) agar lebih cakap dan terampil.

Berbagai potensi kecerdasan tersebut sering dikenal dengan istilah *multiple intelligences* atau kecerdasan majemuk. Howard Gardner sebagai pakar *multiple intelligences* mendefinisikan kecerdasan sebagai kemampuan menyelesaikan masalah, menciptakan produk, yang berharga dalam satu atau beberapa lingkungan budaya dan masyarakat.⁵

Pola pendidikan yang mengakar saat ini masih banyak yang terjebak pada upaya mengedepankan keseragaman dan pengukuran siswa yang cerdas hanya terbatas pada IQ saja. Hal ini bertolak belakang dengan teori *multiple intelligences* yang dikemukakan Howard Gardner. Teori tersebut didasarkan pada pemikiran bahwa kemampuan intelektual yang diukur melalui tes IQ sangatlah terbatas karena tes IQ hanya menekankan pada kemampuan matematis-logis dan linguistik.⁶ Upaya pengembangan berbagai jenis kecerdasan peserta didik masih jarang dilakukan sebagai pondasi utama untuk memulai setiap rancangan pembelajaran, strategi maupun pendekatan yang akan digunakan, serta evaluasi pembelajaran yang

⁵ Howard Gardner, *Multiple Intelligences, Kecerdasan Majemuk Teori Dalam Praktik*, penerjemah: Alexander Sindoru, (Batam: Interaksara, 2003), hlm. 22.

⁶ *Ibid.*, hlm. 24.

ditetapkan. Hal ini berdampak pada pengembangan minat, bakat, talenta, dan keterampilan peserta didik yang belum bisa dilaksanakan secara integral.

Teori *multiple intelligences* menyatakan bahwa kecerdasan manusia meliputi sembilan kemampuan intelektual, antara lain: kecerdasan *verbal linguistik*, kecerdasan *matematis logis*, kecerdasan *visual spasial*, kecerdasan *musical ritmis*, kecerdasan *interpersonal*, kecerdasan *intrapersonal*, kecerdasan *jasmani kinestetik*, kecerdasan *naturalis*, dan kecerdasan *eksistensial spiritual*.⁷

Berdasarkan teori *multiple intelligences*, seorang pendidik dapat menumbuhkembangkan kecerdasan siswa secara menyeluruh, hal ini memiliki makna bahwa tidak hanya beberapa kecerdasan saja yang bisa dikembangkan melainkan beberapa potensi kecerdasan pun mampu dikembangkan sekaligus.

Pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) merupakan pendidikan dasar bagi anak usia remaja. Pada tahapan ini, perkembangan kognitif anak telah memiliki kemampuan mengkoordinasikan dua ragam kemampuan kognitif, baik secara simultan maupun berurutan.⁸ Pendidikan sekolah menengah pertama bertujuan untuk mengembangkan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, kemampuan siswa sebagai anggota

⁷ Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2012), hlm. 24

⁸ Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran, Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 5.

masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitarnya.⁹

Program pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) difokuskan untuk mendorong pengembangan seluruh potensi anak yang meliputi aspek perkembangan moral, sosial, emosional, kemandirian, bahasa, kognitif, fisik atau motorik, dan seni. Tujuan tersebut mengandung arti bahwa pendidikan pada masa ini memfokuskan pada upaya pengembangan seluruh dimensi kecerdasan anak.

Upaya pengembangan *multiple intelligences* di Indonesia dipelopori oleh salah seorang pemerhati bidang pendidikan yaitu Munif Chatib dengan mendirikan sekolah berbasis *multiple intelligences* yang mengutamakan *the best process* dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan.¹⁰ Berbagai strategi dan jenis kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat ditemukan di setiap kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah ini, hal tersebut didasarkan pada prinsip bahwa berbagai jenis kecerdasan yang dimiliki anak harus dikembangkan secara maksimal dengan memberikan berbagai ragam aktivitas kegiatan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar tidak hanya satu kecerdasan saja yang bisa tumbuh dominan dalam diri anak, melainkan beberapa jenis kecerdasan sekaligus dikembangkan dalam diri anak tersebut.

SMP N 1 Borobudur yang berlokasi di Jalan Sentanu Km. 2 Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah merupakan salah satu sekolah yang telah melakukan upaya pengembangan

⁹ PP No 17 tahun 2010. Pasal 67. Tentang Fungsi dan Tujuan Pendidikan Dasar.

¹⁰ Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia*, (Bandung: Kaifa, 2011), hlm. 11.

multiple intelligences melalui kurikulum yang telah terintegrasi didalamnya. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di SMP N 1 Borobudur selain diarahkan agar siswa menguasai beberapa kompetensi, mereka juga dibimbing agar mampu meningkatkan kualitas dirinya dengan meraih berbagai prestasi. Beberapa siswa yang memiliki keunggulan dalam *word smart* (kecerdasan bahasa) baik dalam bahasa Indonesia, maupun bahasa Inggris didorong untuk mengikuti lomba pidato dan karya ilmiah. Kegiatan-kegiatan di luar sekolah seperti menyantuni para *dhu'afa*, pentas musik, diadakan untuk mengasah *self smart* (cerdas diri), *people smart* (cerdas bergaul atau bersosialisasi), *music smart* (cerdas musik), dan *body smart* (cerdas tubuh).¹¹

Secara khusus pengembangan *multiple intelligences* juga dilakukan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terlihat dalam kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, maupun kokurikuler. Kegiatan-kegiatan pengembangan *multiple intelligences* ini menggunakan strategi khusus sehingga maksud dan tujuan dari kegiatan pembelajaran ini dapat tercapai. Dalam kegiatan pengembangan *multiple intelligences* ini pembelajaran disampaikan dengan menyesuaikan tingkat perkembangan usia siswa, kecenderungan kecerdasan siswa, dan melakukan aktivitas pembelajaran yang baru sesuai dengan tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh siswa yang bersangkutan.

¹¹ Wawancara dengan Guru BK SMP N 1 Borobudur, pada tanggal 21 Januari 2015.

Tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang berada di sekolah memiliki peranan penting dalam proses pengembangan *multiple intelligences* siswa. Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh pihak sekolah, khususnya tenaga pendidik dalam upaya pengembangan *multiple intelligences* adalah dengan memberikan kegiatan-kegiatan yang bisa mengembangkan jenis kecerdasan tertentu sekaligus meningkatkan kecerdasan lainnya.¹² Kegiatan tersebut dapat berupa kegiatan intrakurikuler yang berlangsung di dalam kelas, kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan kokurikuler.

Dalam observasi awal yang dilakukan di SMP N 1 Borobudur, terlihat bahwa pengembangan *multiple intelligences* siswa melalui kegiatan pembelajaran PAI nampak pada kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler yang telah berlangsung selama ini.¹³ Hal ini diperkuat dengan wawancara langsung dengan salah satu guru PAI mengenai kegiatan pembelajaran PAI yang dilaksanakan di SMP N 1 Borobudur:

“Pengembangan kecerdasan ganda siswa di sekolah ini (SMP N 1 Borobudur) khususnya melalui kegiatan pembelajaran PAI bisa Anda lihat pada kegiatan pembelajaran intrakurikuler yang biasanya dilakukan di kelas, ruang audio visual, maupun di masjid sekolah. Selain itu, pengembangan kecerdasan ganda pada kegiatan pembelajaran PAI juga bisa terlihat pada kegiatan ekstrakurikuler ataupun pengembangan diri yang dilaksanakan diluar jam KBM regular.”¹⁴

Pengembangan *multiple intelligences* adalah bekal penting dalam menyiapkan anak menyongsong masa depan karena dengan kemampuan yang

¹² James Bellanca, *200+ Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif untuk Melibatkan Kecerdasan Siswa*, (Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 8.

¹³ Hasil observasi di SMP N 1 Borobudur pada tanggal 21 Januari 2015.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Guru PAI SMP N 1 Borobudur pada tanggal 23 Januari 2015.

dimilikinya mereka akan berhasil dalam menghadapi segala macam tantangan kelak di kemudian hari. Kegiatan pembelajaran PAI yang berlangsung di SMP N 1 Borobudur memasukkan upaya pengembangan *multiple intelligences* dengan menggunakan taktik maupun strategi pengajaran yang terintegrasi dengan kurikulum yang sudah ada yang terlihat pada kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler PAI.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan disertai dengan keingintahuan lebih mendalam mengenai upaya pengembangan *multiple intelligences* siswa oleh guru melalui kegiatan pembelajaran PAI di SMP N 1 Borobudur baik dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul: *Pengembangan Multiple Intelligences Siswa Oleh Guru Melalui Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMP N 1 Borobudur)*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pengembangan *multiple intelligences* yang dilakukan oleh guru melalui kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Borobudur?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pengembangan *multiple intelligences* yang dilakukan oleh guru melalui kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Borobudur?
3. Apa saja solusi yang diterapkan untuk mengatasi hambatan dalam pengembangan *multiple intelligences* yang dilakukan oleh guru melalui kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Borobudur?
4. Bagaimana hasil penerapan pengembangan *multiple intelligences* yang dilakukan oleh guru melalui kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Borobudur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penyusunan tesis ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui penerapan pengembangan *multiple intelligences* yang dilakukan oleh guru melalui kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berlangsung di SMP N 1 Borobudur.
 - b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pengembangan *multiple intelligences* yang dilakukan oleh guru melalui kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Borobudur.
 - c. Untuk mengetahui solusi yang digunakan dalam mengatasi hambatan dalam pengembangan *multiple intelligences* yang dilakukan oleh guru

melalui kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Borobudur.

- d. Untuk mengetahui hasil penerapan pengembangan *multiple intelligences* yang dilakukan oleh guru melalui kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Borobudur

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada dunia pendidikan Islam dalam merumuskan pendidikan yang lebih baik, serta menambah wawasan mengenai pentingnya pengembangan *multiple intelligences* dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, baik itu melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pendidik, khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam menjalankan kewajibannya sebagai tenaga edukatif di instansi lembaga pendidikan sehingga mampu meningkatkan kualitas khususnya dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Kajian Pustaka

Setelah meneliti dan mengkaji lebih jauh terhadap pustaka sebelumnya, penulis menemukan dua penelitian ilmiah berupa tesis dari UIN

Sunan Kalijaga, satu tesis dari STAIN Salatiga, serta tiga jurnal ilmiah yang relevan dengan penelitian yang akan ditulis, yaitu sebagai berikut:

1. Tesis

Tesis Asrul Faruq. Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, dengan judul “Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multiple Intelligences (Studi Kasus di TK Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang).” Penelitian ini bersifat *field research* yang membahas mengenai pelaksanaan *multiple intelligences* dalam pembelajaran di suatu TK dengan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan anak usia dini.¹⁵

Tesis Katni. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah. Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012. “Penerapan Metode Pembelajaran berbasis Multiple Intelligences Pada Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidayah Muhammadiyah Ponorogo.” Penelitian ini bersifat *field research* yang membahas mengenai implementasi metode pembelajaran berbasis *multiple intelligences* dalam mata pelajaran fiqh.¹⁶

Tesis Muflihatuth Thohiroh. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Islam Negeri Salatiga, 2013, dengan judul *Implementasi Multiple Intelligences* dalam “Pembelajaran

¹⁵ Asrul Faruq, *Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multiple Intelligences (Studi Kasus di TK Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang)*, Tesis, PPs Program Studi Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

¹⁶ Katni, *Penerapan Metode Pembelajaran berbasis Multiple Intelligences Pada Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidayah Muhammadiyah Ponorogo*. Tesis, PPs Program Studi Madrasah Ibtidayah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

pada SD Berbasis Islam di Kota Magelang (Studi Kasus di SD Muhammadiyah 1 Alternatif dan SD IT Ihsanul Fikri Kota Magelang).” Penelitian ini bersifat *field research* yang membahas mengenai pemahaman para pendidik dan tenaga kependidikan mengenai *multiple intelligences* serta implementasi strategi pembelajaran *multiple intelligences* di SD yang berbasis Islam.¹⁷

2. Jurnal Ilmiah

Jurnal Ilmiah Scott G. Eberle, dengan judul *Playing with the Multiple Intelligences How Play Helps Them Grow*. Dalam jurnal ilmiah ini membahas mengenai bagaimana cara atau upaya yang bisa dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan majemuk.¹⁸

Jurnal Ilmiah Stephen J. Denig, dengan judul *Multiple Intelligences and Learning Styles: Two Complementary Dimensions*. Dalam jurnal ilmiah ini membahas tentang bagaimana cara mengkombinasikan teori kecerdasan majemuk dan gaya belajar untuk mengembangkan potensi anak.¹⁹

Jurnal Ilmiah Thomas Hatch, dengan judul *Multiple Intelligences Go to School Educational Implications of the Theory of Multiple*

¹⁷ Muflihatuth Thohiroh, *Implementasi Multiple Intelligences dalam Pembelajaran pada SD Berbasis Islam di Kota Magelang (Studi Kasus di SD Muhammadiyah 1 Alternatif dan SD IT Ihsanul Fikri Kota Magelang)*, Tesis. PPs STAIN Salatiga, 2013.

¹⁸ Scott G. Eberle, *Playing with the Multiple Intelligences How Play Helps Them Grow*, American Journal of Play, Summer, 2011.

¹⁹ Stephen J. Denig, *Multiple Intelligences and Learning Styles: Two Complementary Dimensions*, , *Journal Teachers Collge Record*, Vol. 106, Numb. 1, Columbia University, January, 2004.

Intelligences. Dalam jurnal ilmiah ini membahas mengenai implikasi maupun aplikasi teori *multiple intelligences* Howard Gardner di pendidikan di lembaga formal sekolah.²⁰

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang memfokuskan pada teori *multiple intelligences* atau pemahaman tentang *multiple intelligences* serta implementasi strategi *multiple intelligences* dalam kegiatan pembelajaran secara umum di sekolah, dalam tesis ini lebih memfokuskan pada analisis upaya yang telah dilakukan dalam mengembangkan *multiple intelligences* melalui kegiatan pembelajaran PAI baik dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun kegiatan ekstrakurikuler. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai upaya pengembangan *multiple intelligences* siswa melalui kegiatan pembelajaran PAI baik dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler di sekolah.

E. Kerangka Teori

1. Karakteristik Anak Usia Remaja Awal

Masa perkembangan remaja dimulai dengan masa puber, yaitu umur kurang lebih antara 12-14 tahun. Masa puber atau permulaan remaja adalah suatu masa saat perkembangan fisik dan intelektual berkembang sangat cepat.²¹

²⁰ Thomas Hatch, *Multiple Intelligences Go to School Educational Implications of the Theory of Multiple Intelligences*, Educational Researcher, Vol. 18, No. 8, ___.

²¹ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2006), hlm. 93.

Pubertas adalah suatu rangkaian perubahan fisik yang membuat organisme secara matang mampu memproduksi. Hampir setiap organ dan sistem tubuh dipengaruhi oleh perubahan ini. Anak yang sedang mengalami puber awal akan berbeda dengan puber akhir dalam penampakan luar karena perubahan tinggi, proporsi tubuh, dan adanya tanda-tanda perkembangan seksual pertama dan kedua.²²

Pertumbuhan biologis pada masa pubertas merupakan komponen universal yang tidak hanya memiliki implikasi biologis, namun juga perkembangan kognitif dan sosial. Perubahan biologis dapat memiliki dampak langsung dan tidak langsung bagi perkembangan remaja.²³

2. *Multiple Intelligences*

a. Konsep *Multiple Intelligences*

Multiple intelligences adalah kata dari Bahasa Inggris, *multiple* memiliki arti terdiri dari banyak bagian,²⁴ sedangkan *intelligences* berarti kecerdasan jamak atau lebih dari satu kecerdasan. Dalam Bahasa Indonesia, *multiple intelligences* diterjemahkan sebagai kecerdasan majemuk. Howard Gardner mendeskripsikan kecerdasan sebagai kecakapan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupannya, kecakapan untuk mengembangkan masalah baru untuk dipecahkan, dan kecakapan untuk membuat sesuatu atau melakukan sesuatu yang bermanfaat di dalam

²² *Ibid.*, hlm. 94.

²³ Aliah B. Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan Islami*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006), hlm. 111.

²⁴ Peter Salim, *Salim's Ninth Collegiate English-Indonesia Dictionary*, (Jakarta: Modern English Press, 2000), hlm. 757.

kehidupannya. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *multiple intelligences* adalah kemampuan ganda yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat memecahkan masalah-masalah yang sedang dihadapi.²⁵

Howard Gardner menemukan bahwa sebenarnya manusia memiliki beberapa jenis kecerdasan. Gardner menyebutnya sebagai kecerdasan majemuk atau *multiple intelligences*. Pada mulanya ia hanya menemukan delapan kecerdasan, namun dalam perkembangan selanjutnya, ia berhasil menemukan satu kecerdasan lagi, sehingga sampai hari ini diperkirakan setiap manusia memiliki sembilan jenis kecerdasan. Sembilan kecerdasan menurut Howard Gardner tersebut adalah kecerdasan linguistik, matematis logis, visual-spasial, musikal-ritmik, kinestetis, interpersonal, intrapersonal, naturalis, dan eksistensial.²⁶ Adapun Gardner juga mengisyaratkan bahwa kemungkinan masih lebih banyak lagi kecerdasan yang dapat ditemukan, dengan demikian jenis *multiple intelligences* dapat disusun ulang dan ditambahkan.²⁷

b. Macam-macam *Multiple Intelligences*

Howard Gardner menemukan bahwa sebenarnya manusia memiliki beberapa jenis kecerdasan. Gardner menyebutnya sebagai kecerdasan majemuk atau *multiple intelligences*. Pada mulanya ia

²⁵ Howard Gardner, *Multiple Intelligences, Kecerdasan...*, hlm. 22.

²⁶ Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia...*, hlm. 76.

²⁷ Julia Jasmine, *Metode Mengajar Multiple Intelligences*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), hlm. 12.

hanya menemukan delapan kecerdasan, namun dalam perkembangan selanjutnya, ia berhasil menemukan satu kecerdasan lagi, sehingga sampai hari ini diperkirakan setiap manusia memiliki sembilan jenis kecerdasan. Sembilan kecerdasan menurut Howard Gardner tersebut adalah:

- 1) Kecerdasan verbal-linguistik
- 2) Kecerdasan logic-matematik
- 3) Kecerdasan visual-spasial
- 4) Kecerdasan jasmaniah-kinestetik
- 5) Kecerdasan irama-musik
- 6) Kecerdasan intrapersonal
- 7) Kecerdasan interpersonal²⁸
- 8) Kecerdasan naturalistik, dan
- 9) Kecerdasan eksistensial-spiritual²⁹

Adapun Gardner juga mengisyaratkan bahwa kemungkinan masih lebih banyak lagi kecerdasan yang dapat ditemukan, dengan demikian jenis *multiple intelligences* dapat disusun ulang dan ditambahkan.³⁰

c. Pengembangan *Multiple Intelligences*

Dalam buku *How to Multiply Your Child's Intelligences* karya May Lwin, Adam Khoo, Kenneth Lyen, dan Caroline Sim

²⁸ Howard Gardner, *Multiple Intelligences...*, hlm. 34.

²⁹ Howard Gardner, *Intelligence Reframed: Multiple Intelligences for The 21st Century*, (New York: Basic Books, 1999), hlm. 48-60.

³⁰ Julia Jasmine, *Metode Mengajar Multiple ...*, hlm. 12.

memaparkan bahwa ada beberapa pedoman yang dapat digunakan dalam pengembangan *multiple intelligences* yang disesuaikan dengan masing-masing jenis kecerdasan anak.³¹

Ketika potensi yang dimiliki anak tersebut dirangsang dengan cara yang tepat dan berkesinambungan melalui cara yang menyenangkan serta jenis yang bervariasi, maka potensi kecerdasan yang dominan dapat berkembang secara optimal, bahkan tidak menutup kemungkinan beberapa kecerdasan tersebut dapat berkembang secara bersamaan.

3. Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan melalui ajaran-ajaran Islam yang berupa bimbingan dan aushan terjadap peserta didik agar nantinya setelah selesai pendidikan, ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam sebagai suatu pandangan hidupnya untuk keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat.³²

Samsul Nizar memberikan pengertian tentang pendidikan Agama Islam sebagai suatu sistem yang memungkinkan seseorang (peserta didik) dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan

³¹ May Lwin, Adam Khoo, dkk., *How to Multiply Your Child's Intelligences, Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, penerjemah: Christine Sujana, (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 2-4

³² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.

ideologi Islam. Melalui pendekatan ini, ia mampu dengan mudah membentuk kehidupan dirinya sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.³³

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Intrakurikuler

Kegiatan intrakurikuler atau biasa disebut dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas merupakan kegiatan utama yang berlangsung di sekolah. Sekolah memiliki kebebasan untuk memilih strategi, metode, dan teknik pembelajaran dan pengajaran yang efektif, sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, siswa, guru, dan kondisi nyata sumber daya yang telah tersedia di sekolah.

2) Kegiatan Kokurikuler

Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang telah diperuntukkan dalam struktur program kegiatan, berupa penugasan-penugasan atau pekerjaan rumah yang menjadi pasangan kegiatan intrakurikuler.³⁴

3) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik di sekolah maupun universitas, di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan

³³ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam, Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 32

³⁴ Departemen Agama, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 4.

kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan siswa.³⁵

4) Faktor yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut mencakup faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berarti faktor yang berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran dari dalam diri individu sendiri. Tanpa adanya dorongan yang dapat mengubah individu tersebut dari diri sendiri ke arah yang lebih baik, itupun akan sia-sia.

Adapun faktor internal yang mempengaruhi pengembangan *multiple intelligences* adalah sebagai berikut: Faktor pembawaan atau sifat-sifat dan ciri-ciri yang dibawa sejak lahir, faktor kematangan, faktor minat, dan faktor kebebasan. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan *multiple*

³⁵ Maragustam Siregar, *Mengukir Manusia Berkarakter dalam Islam*, <http://maragustamsiregar.wordpress.com/2012/03/05mengukir-manusia-berkarakter-dalam-islam/>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2014, 20.51 WIB.

intelligences adalah keluarga, lingkungan tempat tinggal, serta fasilitas yang diperoleh anak.³⁶

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang pelaku, adapun dalam penelitian ini informan utama adalah guru PAI di SMP N 1 Borobudur.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu pendekatan Psikologi Pendidikan. Pendekatan ini digunakan karena pada dasarnya psikologi pendidikan merupakan sebuah disiplin ilmu psikologi yang secara khusus mempelajari, meneliti, dan membahas seluruh tingkah laku manusia yang terlibat dalam proses pendidikan yang meliputi tingkah laku belajar, tingkah laku mengajar, dan tingkah laku belajar-mengajar (interaksi antara siswa dan guru).³⁷

Dengan menggunakan pendekatan ini ditemukan 3 hal yaitu: *pertama* tentang tingkah laku belajar siswa, *kedua* tentang tingkah laku mengajar guru, dan *ketiga* adalah kegiatan pembelajaran antara guru dan siswa SMP N 1 Borobudur.

³⁶ Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Jember: STAIN Jember Press, 2011) hlm. 10.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 10.

3. Penentuan Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber tempat atau informasi untuk mendapatkan keterangan terhadap suatu penelitian. Penelitian sumber data pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.³⁸ Dalam penelitian ini menggunakan sumber data kelas VII A dan kelas VIII B dengan pertimbangan bahwa siswa dengan tingkat ini sedang mengalami proses perubahan dari cara berpikir, tingkah laku, serta semakin menonjolnya fungsi intelektual dan emosional.

Metode penentuan subyek ini adalah untuk menentukan siapa yang menjadi subyek dalam penelitian. Di dalam penelitian ini mengambil subyek atau sumber data penelitian kepala sekolah, guru PAI, guru mata pelajaran lain, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, serta siswa kelas VII A dan kelas VIII B yang dipilih secara acak. Selain itu, sumber data juga diperoleh dari bahan-bahan dokumen, laporan, arsip, surat keputusan, undang-undang, dan peraturan-peraturan di SMP N 1 Borobudur.

Sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah upaya pengembangan *multiple intelligences* siswa SMP N 1 Borobudur melalui kegiatan pembelajaran PAI baik dalam kegiatan intrakurikuler (pembelajaran di kelas), kegiatan kokurikuler, maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler (pembelajaran di luar kelas).

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 124.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁹ Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini atas pertimbangan bahwa data yang dikumpulkan akan efektif ketika peneliti terlibat secara langsung dalam pengamatan terhadap obyek penelitian dan mengetahui bagaimana penerapan pengembangan *multiple intelligences* siswa SMP N 1 Borobudur.

Adapun teknis observasi yang digunakan adalah jenis observasi partisipasif (*participant observation*), yakni penulis terlibat secara langsung dalam lapangan. Tujuan dilaksanakan observasi adalah untuk mengetahui letak geografis, keadaan sarana prasarana sekolah sebagai tempat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, bagaimana kondisi siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran, bagaimana guru saat mengajar, serta kondisi pembelajaran yang berlangsung di SMP N 1 Borobudur.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan percakapan pada satu atau beberapa orang untuk mendapatkan informasi dari orang yang bersangkutan.⁴⁰ Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik tak berstruktur artinya

³⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hlm. 58.

⁴⁰ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 186.

wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pokok yang telah disusun dan dapat dikembangkan secara mendalam pada saat berlangsungnya wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu tanpa menyimpang dari pokok permasalahan.

Informan utama dari wawancara yang dilakukan adalah kepala sekolah, guru PAI, guru mata pelajaran lain, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, serta sampel siswa SMP N 1 Borobudur. Tujuan dilaksanakan wawancara adalah untuk mengetahui sejauh mana pengembangan *multiple intelligences* siswa SMP N 1 Borobudur melalui kegiatan pembelajaran PAI baik dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun kegiatan ekstrakurikuler.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁴¹ Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi, monografi, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Dokumentasi yang diambil di sini seperti data kepala sekolah, data guru, data siswa, letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya sekolah, struktur organisasi, dan arsip-arsip yang memiliki kaitan dengan kegiatan pembelajaran di SMP N 1 Borobudur.

⁴¹ Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode Penelitian...*, hlm. 66.

5. Analisis Data

Setelah data diperoleh dari beberapa metode penelitian, selanjutnya dilakukan tahapan menyeleksi dan penyusunan data. Agar data tersebut memiliki makna, kemudian diolah dan dianalisis agar dapat menemukan hal yang penting dan apa yang bisa dipelajari. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan data-data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian.

Untuk menganalisis data deskriptif kualitatif dalam penelitian ini menggunakan pendekatan induktif, yaitu pembahasan yang diawali dari suatu peristiwa atau keadaan khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Dalam penelitian ini meliputi pengamatan tentang fenomena-fenomena yang tampak dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tingkah laku siswa belajar, tingkah laku guru mengajar, serta kegiatan pembelajaran antara guru dengan siswa.

Adapun langkah-langkah yang diambil dalam analisis data ialah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.⁴² Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Data yang telah direduksi akan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 338.

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data digunakan untuk mempermudah terhadap pemahaman apa yang terjadi di lapangan, dan perencanaan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data dibatasi sebagai kesimpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Oleh karena itu semua data yang ada di lapangan dianalisis sehingga memunculkan deskripsi tentang upaya pengembangan *multiple intelligences* siswa SMP N 1 Borobudur melalui kegiatan pembelajaran PAI baik dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun kegiatan ekstrakurikuler secara jelas.

c. Triangulasi

Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁴³

Adapun langkah yang digunakan dalam triangulasi sumber ini adalah menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini membandingkan data hasil observasi partisipatif dengan data hasil

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 330.

wawancara tak berstruktur, membandingkan hasil dokumentasi dengan hasil observasi partisipatif, serta membandingkan hasil wawancara tak berstruktur dari sumber yang sama namun dengan waktu dan situasi yang berbeda.

d. Penarikan Kesimpulan

Menarik suatu kesimpulan berarti membuat kesimpulan dari data-data penelitian, sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang pasti. Dalam penelitian ini menggunakan data-data yang diperoleh dari hasil observasi partisipatif, wawancara tak berstruktur, serta dokumentasi. Adapun data yang dikumpulkan meliputi data tentang tingkah laku belajar siswa, tingkah laku mengajar guru, serta kegiatan pembelajaran antara guru PAI dengan siswa.

Hasil kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah, sehingga pada kesimpulan penelitian ini menjawab permasalahan tentang analisis konsep pengembangan *multiple intelligences* siswa SMP N 1 Borobudur melalui kegiatan pembelajaran PAI, analisis implementasi pengembangan *multiple intelligences* siswa SMP N 1 Borobudur melalui kegiatan pembelajaran PAI, faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan *multiple intelligences* siswa SMP N 1 Borobudur melalui kegiatan pembelajaran PAI, serta solusi yang diterapkan untuk mengatasi hambatan dalam pengembangan *multiple intelligences* siswa SMP N 1 Borobudur.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis dalam tesis ini memuat lima bab pembahasan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kajian tentang pembelajaran anak usia remaja awal dan pengembangan *multiple intelligences* dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berisi tentang tinjauan teoritik pembelajaran berbasis *multiple intelligences*, konsep pembelajaran anak usia remaja awal, serta kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab III merupakan deskripsi lokasi penelitian yang berisi gambaran umum tentang SMP N 1 Borobudur, yang meliputi sejarah dan letak geografis sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, model pendidikan dan kurikulum, sarana dan prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, serta siswa di SMP N 1 Borobudur.

Bab IV merupakan analisis tentang penerapan pengembangan *multiple intelligences* siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi analisis tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Borobudur, analisis tentang penerapan pengembangan *multiple intelligences* melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan *multiple intelligences* melalui kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, solusi terhadap hambatan yang

dihadapi dalam pengembangan *multiple intelligences* melalui kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta hasil penerapan pengembangan *multiple intelligences* siswa melalui kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Borobudur.

Bab V merupakan penutup yang terdiri atas kesimpulan, saran, dan kata penutup. Kemudian pada akhir tesis ini dicantumkan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian serta pembahasan dan analisis mengenai hasil penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian, dapat dikemukakan kesimpulan yang menjawab permasalahan penelitian. Adapun kesimpulan dari penelitian ini merujuk secara keseluruhan kepada permasalahan dan tujuan penelitian yang telah diuraikan pada bab pendahuluan. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di SMP N 1 Borobudur melalui beberapa kegiatan, yaitu kegiatan intrakurikuler, kegiatan kokurikuler, dan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam tiga jenis kegiatan tersebut, guru PAI terlebih dahulu merencanakan apa yang akan dilakukan mulai dari membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memasukkan beberapa metode atau strategi yang akan diterapkan, serta mempersiapkan alat atau media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Pada kegiatan intrakurikuler pengembangan *multiple intelligences* dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di kelas pada saat jam pembelajaran di sekolah berlangsung. Untuk mengiringi kegiatan intrakurikuler, guru PAI mengadakan kegiatan kokurikuler yang mendukung program-program atau materi pelajaran di kelas, akan tetapi kegiatan tersebut dilakukan di luar jam pelajaran dan di luar sekolah. Adapun kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran sekolah

melalui kegiatan SBA (Seni Baca Al-Qur'an) dan kegiatan Musik Islami (Rebana).

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan *mutliple intelligences* siswa SMP N 1 Borobudur adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor pendukung pengembangan *mutliple intelligences* siswa SMP N 1 Borobudur berasal dari beberapa pihak, diantaranya adalah pihak sekolah, pihak guru, dan pihak siswa. Faktor pendukung dari pihak sekolah adalah memfasilitasi siswa dengan beragam jenis kegiatan, sarana dan prasarana, akses informasi, dan mengakomodasi siswa berprestasi. Faktor pendukung dari pihak guru adalah guru mampu menghadirkan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Adapun faktor pendorong dari pihak siswa adalah masing-masing siswa memiliki jenis kecerdasan yang beragam.
 - b. Faktor penghambat pengembangan *mutliple intelligences* siswa SMP N 1 Borobudur berasal dari beberapa pihak, diantaranya adalah pihak sekolah, pihak guru, dan pihak siswa. Faktor penghambat dari pihak sekolah adalah tidak diberlakukannya *Multiple Intelligences Research* secara keseluruhan. Faktor penghambat dari pihak guru adalah kurangnya intensitas pelatihan dan peningkatan kualitas guru, beragamnya jenis peserta didik yang dihadapkan guru, dan belum adanya persepsi yang sama antar guru. Adapun faktor penghambat dari pihak siswa adalah kebiasaan siswa yang mengganggu kegiatan atau aktivitas belajar, dan kurangnya motivasi dari dalam diri siswa.

3. Solusi mengatasi hambatan dalam pengembangan *multiple intelligences* siswa SMP N 1 Borobudur antara lain pihak sekolah melakukan pendekatan personal, serta memberikan angket minat dan bakat terhadap kegiatan yang ingin diikuti siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pilihan, hal ini mengingat MIR yang dilakukan pihak sekolah belum sempurna. Solusi untuk mengatasi permasalahan pengembangan *multiple intelligences* dari pihak guru adalah mengikutsertakan dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan dalam kegiatan diklat atau *workshop*, serta mengikuti *briefing* setiap hari yang dilakukan oleh Kepala Sekolah atau pihak yang mewakili. Adapun solusi untuk mengatasi permasalahan pengembangan *multiple intelligences* dari pihak siswa adalah pengawasan yang harus dilakukan secara kompak oleh guru dan orang tua, serta senantiasa memberikan motivasi bagi siswa untuk memiliki minat belajar yang tinggi serta untuk meraih prestasi yang gemilang.
4. Hasil penerapan pengembangan *multiple intelligences* siswa SMP N 1 Borobudur memperlihatkan hasil yang positif. Hal ini terlihat dari respon positif siswa selama mengikuti pembelajaran PAI, siswa merasa senang dan nyaman selama mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa memiliki pengalaman belajar yang tidak terlupakan, siswa mampu mencapai suatu prestasi tanpa tekanan atau mengalami stres, dan siswa mengalami perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.

B. Saran

Beberapa catatan ditemukan selama penelitian berlangsung, hal ini diharapkan mampu menjadi rekomendasi bagi semua guru PAI dan semua guru pada umumnya.

1. Kepada pihak sekolah

Pihak sekolah mampu mengimplementasikan *Multiple Intelligences Research* (MIR) secara menyeluruh. Hal ini disebabkan melalui MIR yang diterapkan secara menyeluruh akan membantu guru dalam menemukan kecenderungan dan gaya belajar siswa sehingga strategi dan metode yang diterapkan sesuai dengan gaya belajar siswa tersebut. Selain itu, pihak sekolah juga harus memberikan perhatian khusus terhadap kemampuan para tenaga edukatif dengan memberikan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan keprofesionalan mereka di bidang pendidikan.

2. Kepada pihak guru

Guru PAI secara berkala mengikuti program pelatihan khususnya dalam materi pengembangan *multiple intelligences* siswa. Selain itu, guru juga harus mengadakan inovasi dalam pembelajaran baik dari segi materi maupun teknik penyampaian, hal ini dilakukan agar dapat lebih memaksimalkan peran dan fungsinya dalam usaha mengembangkan *multiple intelligences* siswa. Hal lain yang bisa dilakukan adalah dengan memperbanyak latihan dengan mengkombinasikan beberapa keterampilan dalam mengajar, mengevaluasi RPP yang sudah dirancang sebelumnya, mengikuti pelatihan terkait dengan pendidikan, serta pelatihan khusus

mengenai penggunaan media pembelajaran. Selain itu, pengembangan inovasi pembelajaran juga bisa dilakukan guru PAI dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti menambah jenis kegiatan yang bisa dipilih siswa, di antaranya menambah kegiatan *group vokal nasyid* atau MSQ.

3. Kepada pihak siswa

Siswa seharusnya mampu mengoptimalkan anugerah potensi dan kecerdasan yang telah diberikan Allah SWT kepada mereka dengan cara memanfaatkan sumber-sumber belajar yang sudah disediakan, baik dari sekolah maupun orang tua. Di sekolah, mereka harus bisa memanfaatkan secara bijak fasilitas sekolah, dan prasarana, maupun akses informasi pengetahuan yang dapat menunjang pengembangan potensi kecerdasan yang dimiliki, serta memanfaatkan peluang atau kesempatan pengembangan *multiple intelligences* yang diberikan sekolah melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Selain itu, seorang siswa juga harus senantiasa menjaga motivasi belajarnya agar tetap tinggi untuk meraih prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Hendriarti, *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Ali, Mohammad, dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Al-Mighwar, Muhammad, *Psikologi Remaja, Petunjuk Bagi Guru dan Orang Tua*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Aminuddin, dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: University Press, 2006.
- Arif, Arifuddin, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kultura, 2008.
- Arifin, Zainal, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Armstrong, Thomas *Sekolah Para Juara*, Bandung: Kaifa, 2003.
- _____, *Kecerdasan Multiple di Dalam Kelas*, Alih Bahasa: Dyah Widya Prabaningrum, Jakarta: Indeks, 2013.
- Azhari, Akyas, *Psikologi Umum & Perkembangan*, Jakarta: PT Mizan Publika, 2004.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Bahri Djamarah, Syaiful, *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Bellanca, James, *200+ Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif untuk Melibatkan Kecerdasan Siswa*, Jakarta: Indeks, 2011.

Chatib, Munif, *Orang Tuanya Manusia*, Bandung: Kaifa, 2013.

_____, *Sekolah Anak-anak Juara*, Bandung: Kaifa, 2012.

_____, *Sekolahnya Manusia*, Bandung: Kaifa, 2011.

Daradjat, Zakiah *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

_____, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Per Kata Robbani*, Jakarta: Surprise, 2012.

Departemen Agama, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005.

Djiwandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2006.

Faruq, Asrul, *Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multiple Intelligences (Studi Kasus di TK Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang)*, Tesis, PPs Program Studi Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Fatimah, Enung, *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.

Gardner, Howard, *Multiple Intelligences, Kecerdasan Majemuk Teori Dalam Praktik*, penerjemah: Alexander Sindoru, Batam: Interaksara, 2003.

Gunawan, Heri, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Hamruni, *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Bidang Akademik, 2008.

- Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, Jember: STAIN Jember Press, 2011.
- Hasan, Aliah B. Purwakania, *Psikologi Perkembangan Islami*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006.
- Hernowo dan Chairul Nurdin, *Bu Slim dan Pak Bil (Kisah tentang Kiprah Guru "Multiple Intelligences" di Sekolah)*, Bandung: MLC, 2004.
- J. Moloeng, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Jasmine, Julia, *Metode Mengajar Multiple Intelligences*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2012.
- Katni, *Penerapan Metode Pembelajaran berbasis Multiple Intelligences Pada Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidayah Muhammadiyah Ponorogo*. Tesis, PPs Program Studi Madrasah Ibtidayah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum 2013, Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs)*, 2013.
- Lwin, May, dan Adam Khoo, dkk., *How to Multiply Your Child's Intelligences, Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, penerjemah: Christine Sujana, Jakarta: PT Indeks, 2008.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005.
- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung; Remaja Rosdakarya, 2012.
- _____, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

- Minarti, Sri, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*, Jakarta: Amzah, 2013.
- Mukodi, *Pendidikan Islam Terpadu: Reformulasi Pendidikan di Era Global*, Yogyakarta: Magnum Pustaka, 2010.
- Nizar, Samsul, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1).
- PP No 17 tahun 2010. Pasal 67. Tentang Fungsi dan Tujuan Pendidikan Dasar.
- Rohmah, Noer, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Salim, Peter, *Salim's Ninth Collegiate English-Indonesia Dictionary*, Jakarta: Modern English Press, 2000.
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Subini, Nini, dkk, *Psikologi Pembelajaran*, Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Supriadi, Dedi, *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Suyudi, M., *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*, Yogyakarta: Mikraj, 2006.

- Syurfah, Ariany, *Multiple Intelligences for Islamic Teaching, Panduan Melejitkan Kecerdasan Majemuk Anak Melalui Pengajaran Islam*, Bandung: Sygma Publishing, 2009.
- Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2009.
- Thohiroh, Muflihatuth *Implementasi Multiple Intelligences dalam Pembelajaran pada SD Berbasis Islam di Kota Magelang (Studi Kasus di SD Muhammadiyah 1 Alternatif dan SD IT Ihsanul Fikri Kota Magelang)*, Tesis. PPs STAIN Salatiga, 2013.
- Umar, Bukhari, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2010.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3.
- Uno, Hamzah B. dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran, Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- W. Santrock, John, *Remaja*, edisi ke-11, Alih Bahasa: Benedictine Widyasinta, Jakarta: Erlangga, 2007.
- W. Sarnowo, Sarlito, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013.
- Yaumi, Muhammad, dan Nurdin Ibrahim, *Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Yaumi, Muhammad, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, Jakarta: Dian Rakyat, 2012.
- Yusuf L.N, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, Bandung: Rosdakarya, 2011.

JURNAL

G. Eberle, Scott, *Playing with the Multiple Intelligences How Play Helps Them Grow*, American Journal of Play, Summer, 2011.

Hatch, Thomas *Multiple Intelligences Go to School Educational Implications of the Theory of Multiple Intelligences*, Educational Researcher, Vol. 18, No. 8, —

J. Denig, Stephen, *Multiple Intelligences and Learning Styles: Two Complementary Dimensions*, , *Journal Teachers Collge Record*, Vol. 106, Numb. 1, Columbia University, January, 2004.

Runtuwene, Lastiko, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk Untuk Pencapaian Kompetensi Dalam Pembelajaran*, Paper dipresentasikan dalam acara Pembinaan-pembinaan Guru dan KKG & MGMP Agama Kota Tomohon, Januari 2012.

Widhiani, Nana, *Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini (Studi Eksperimen Kuasi Pada Anak Kelompok Bermain Mandiri SKB Sumedang)* Edisi Khusus No. 2, Agustus 2011. SPS Universitas Pendidikan Indonesia.

WEB

Hakim, Zainal, *Prinsip-prinsip Pembelajaran*, dalam <http://www.zainalhakim.web.id/7-prinsip-belajar.html>, diakses pada tanggal 21 Februari 2015.

Mahmmudin, *Pembelajaran Berbasis Peta Pikira*, dalam <http://mahmmudin.wordpress.com/2009/12/01/pembelajaran-berbasis-peta-pikiran-mindmapping/>, diakses tanggal 4 Maret 2015

Siregar, Maragustam, *Mengukir Manusia Berkarakter dalam Islam*, <http://maragustamsiregar.wordpress.com/2012/03/05mengukir-manusia-berkarakter-dalam-islam/>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2014, 20.51 WIB.

Sutrisna, *Tujuan dan Manfaat Menulis*, dalam <https://bahasakublog.wordpress.com/2012/08/13/tujuan-dan-manfaat-menulis/>, diakses tanggal 4 Maret 2015, 19.53 WIB.

CATATAN SUMBER LAPANGAN

Dokumentasi perangkat pembelajaran guru PAI SMP N 1 Borobudur pada tanggal 5 Januari 2015.

Dokumentasi Program Pembinaan Ekstrakurikuler SBA dan Rebana SMP N 1 Borobudur Tahun Ajaran 2014/2015.

Dokumentasi Program Pembinaan Ekstrakurikuler SBA dan Rebana SMP N 1 Borobudur Tahun Ajaran 2014/2015.

Dokumentasi, dikutip dari “Profil TU SMP N 1 Borobudur” pada hari Senin, 16 Februari 2015.

Dokumentasi, dikutip dari “Profil TU SMP N 1 Borobudur” pada hari Senin, 20 Februari 2015.

Dokumentasi, dikutip dari “Profil TU SMP N 1 Borobudur” pada hari Senin, 21 Februari 2015.

Dokumentasi, dikutip dari “Profil TU SMP N 1 Borobudur” pada hari Senin, 23 Februari 2015.

Observasi dan wawancara dengan guru PAI pada hari Rabu, tanggal 17 Desember 2014.

Observasi di SMP N 1 Borobudur pada tanggal 21 Januari 2015.

Observasi kegiatan pembelajaran pada hari Rabu, tanggal 17 Desember 2014.

Wawancara dengan guru PAI SMP N 1 Borobudur pada hari Rabu, tanggal 4 Januari 2015.

Wawancara dengan Guru BK SMP N 1 Borobudur, pada hari Rabu, tanggal 21 Januari 2015.

Wawancara dengan guru PAI SMP N 1 Borobudur pada hari Jum'at, tanggal 23 Januari 2015.

Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam pada hari Sabtu, 21 Februari 2015.

Wawancara dengan Ka.TU SMP N 1 Borobudur pada hari Senin, 16 Februari 2015.

Wawancara dengan Wakil Kepala bidang Kurikulum pada hari Rabu, 18 Februari 2015.

Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan pada hari Rabu, 18 Februari 2015.

Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMP N 1 Borobudur, pada hari Rabu, tanggal 18 Februari 2015.

Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP N 1 Borobudur pada hari Jum'at, 20 Februari 2015.

Wawancara dan observasi pada kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada hari Senin, tanggal 23 Februari 2015.



LAMPIRAN - LAMPIRAN

Contoh Kuosioner *Multiple Intelligences Research*¹

Nama Siswa :

Beri tanda pada item atau daftar yang berlaku.

1. Kecerdasan Verbal-Linguistik

- a. Menulis lebih baik dari rata-rata usianya
- b. Membuat cerita atau dongeng, serta menceritakan lelucon
- c. Memiliki ingatan yang baik
- d. Suka permainan kata
- e. Senang membaca buku
- f. Mengeja kata-kata secara akurat
- g. Menghargai sajak atau puisi, permainan kata-kata atau bahasa
- h. Suka mendengarkan kata yang diucapkan
- i. Memiliki kosakata yang baik untuk usianya
- j. Berkomunikasi dengan orang lain dengan cara lisan yang sangat baik

2. Kecerdasan Logik-Matematik

- a. Banyak bertanya tentang bagaimana sesuatu bekerja
- b. Suka bekerja atau bermain dengan angka
- c. Suka kelas matematika atau berhitung
- d. Menemukan bahwa ilmu hitung dan permainan dalam komputer sangat menarik

¹ Thomas Armstrong, *Kecerdasan Majemuk di Dalam Kelas* Edisi Ketiga, terj. Dyah Widya Prabaringrum, (Jakarta: Indeks, 2013), hlm. 36-40.

- e. Senang bermain catur, halma, atau permainan strategi lainnya
- f. Senang memecahkan teka-teki logika atau permainan asah otak
- g. Senang menempatkan hal-hal dalam kategori, hirarki, atau pola-pola logis lainnya
- h. Suka melakukan percobaan di kelas sains atau bermain bebas
- i. Menunjukkan minat dalam pelajaran-pelajaran yang berkaitan dengan sains atau ilmu pengetahuan

3. Kecerdasan Visual-Spasial

- a. Melaporkan gambar visual yang jelas
- b. Membaca peta, grafik, dan diagram lebih mudah dari teks
- c. Senang berimajinasi
- d. Menyenangi kegiatan seni
- e. Menggambar dengan baik
- f. Senang melihat film, slide, atau presentasi visual lainnya
- g. Senang mengerjakan teka-teki, labirin, atau kegiatan visual sejenisnya
- h. Membangun konstruksi tiga dimensi yang menarik
- i. Mendapat lebih banyak gambar daripada kata-kata saat membaca
- j. Mencoret-coret pada buku tugas, lembar kerja, atau bahan lainnya

4. Kecerdasan Jasmaniah-Kinestetik

- a. Unggul dalam satu atau lebih jenis olahraga
- b. Bergerak, berkedut, menekan, atau gelisah saat duduk untuk waktu yang dalam di satu tempat

- c. Cerdik meniru gerakan atau tingkah laku tubuh orang lain
- d. Menempatkan tangannya pada sesuatu atau benda yang baru
dilihatnya
- e. Senang berlari, melompat, bergulat, atau kegiatan yang serupa
- f. Menunjukkan keterampilan dalam kerajinan
- g. Mempunyai cara yang dramatis untuk mengekspresikan dirinya
- h. Memberi laporan sensasi-sensasi fisik yang berbeda ketika
berpikir atau bekerja
- i. Menyenangi keterampilan dalam membuat tanah liat atau lukisan
tangan

5. Kecerdasan Irama-Musik

- a. Memberikan informasi ketika musik terdengar fals atau
menggangu dengan cara lain
- b. Mudah mengingat melodi dari lagu-lagu yang didengar
- c. Memiliki suara bernyanyi yang baik
- d. Memainkan alat musik atau bernyanyi di paduan suara atau
kelompok lain
- e. Memiliki sebuah cara ritmik dalam berbicara atau bergerak
- f. Tanpa disadari bersenandung pada dirinya sendiri
- g. Sensitif terhadap suara di lingkungannya
- h. Merespon positif saat beberapa musik dimainkan
- i. Menyanyikan lagu yang telah dipelajarinya di luar kelas

6. Kecerdasan Intrapersonal

- a. Menampilkan perasaan mandiri atau keinginan yang kuat
- b. Memiliki perasaan realistis akan kemampuan dan kelemahannya
- c. Mengerjakan dengan baik ketika dibiarkan sendiri untuk bermain
atau belajar
- d. Memiliki minat atau hobi yang tidak banyak dibicarakan dengan
orang lain
- e. Memiliki rasa pengarahan diri sendiri yang baik
- f. Lebih suka bekerja sendiri daripada bekerja dengan orang lain
- g. Mengekspresikan bagaimana perasaannya secara akurat
- h. Mampu belajar dari kegagalan dan keberhasilannya dalam hidup
- i. Memiliki harga diri yang baik

7. Kecerdasan Interpersonal

- a. Suka bersosialisasi dengan teman sebaya
- b. Berbakat untuk menjadi pemimpin alami
- c. Memberikan saran kepada teman yang memiliki masalah
- d. Senang berorganisasi
- e. Senang mengajar anak lain secara informal
- f. Senang bermain *game* dengan anak lainnya
- g. Memiliki dua atau lebih teman dekta
- h. Memiliki rasa empati atau kepedulian terhadap orang lain

8. Kecerdasan Naturalistik

- a. Berbicara banyak tentang hewan peliharaan
- b. Menyukai kunjungan lapangan di alam
- c. Menunjukkan kepekaan terhadap formasi alam
- d. Senang menyiram dan merawat tanaman di kelas
- e. Bersemangat ketika mempelajari tentang ekologi, alam, tumbuhan,
atau hewan
- f. Menyenangi proyek-proyek alam
- g. Mengerjakan dengan baik tugas atau topik di sekolah yang
melibatkan sistem kehidupan

9. Kecerdasan Eksistensial-Spiritual

- a. Sering mempertanyakan tentang makna hidup
- b. Sering mempertanyakan hakikat kematian
- c. Menghayati cinta kepada Tuhan secara mendalam
- d. Menghayati cinta kepada sesama manusia
- e. Mempertanyakan hal-hal di luar pemikiran teman sebayanya
- f. Senang merenung tentang pelajaran atau pekerjaan yang sedang
dilakukan



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 BOROBUDUR
KECAMATAN BOROBUDUR

Jl.Sentanu Km. 2 Borobudur ☎ (0293)788553 Kab. Magelang 56553

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 420.4/111.A/20.4.SMP/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Cholik, S.Pd, M.Pd
NIP : 196306301984031005
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMP N 1 Borobudur

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Farida Rifqi Amalia, S.Pd.I
NIM : 1320411085
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Instansi/ PT : UIN Sunan Kalijaga

telah melaksanakan penelitian di SMP N 1 Borobudur Kabupaten Magelang yang telah dilaksanakan pada 17 Desember 2014 sampai dengan 25 Februari 2015 guna melengkapi data sehubungan dengan penyusunan tesis sebagai tugas akhir dengan judul:

**PENGEMBANGAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* SISWA OLEH GURU
MELALUI KEGIATAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Studi Kasus di SMP N 1 Borobudur Kabupaten Magelang)**

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Borobudur, 23 Maret 2015
Kepala Sekolah





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.4/PM.03.2/01094/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Farida Rifqi Amalia**
Date of Birth : **January 23, 1992**
Sex : **Female**

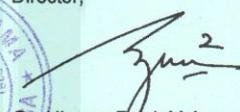
took **TOEC (Test of English Competence)** held on **March 27, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	58
Reading Comprehension	56
Total Score	530

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, March 31, 2015
Director,


Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002



CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Farida Rifqi Amalia
Tempat, tanggal lahir : Magelang, 23 Januari 1992
Alamat Asal : Parakan, Ngargogondo RT 02/RW 02, Borobudur,
Magelang, 56553, Jawa Tengah
Email : faridarla@yahoo.com
Nama Ayah : Muh Abrori
Nama Ibu : Nurul Badriyah

B. Riwayat Pendidikan

1. TK RA Masyitoh, lulus tahun 1997
2. SD Negeri Ngargogondo, lulus tahun 2003
3. SMP Negeri 1 Borobudur, lulus tahun 2006
4. SMA Negeri 1 Muntilan, lulus tahun 2009
5. S1 Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, lulus tahun 2013
6. S2 Konsentrasi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, lulus tahun 2015

Yogyakarta, 6 April 2015

Farida Rifqi Amalia
NIM. 1320411085